BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai analisi risiko dan kepuasan wisatawan arung jeram di Situ Cileunca Pangalengan Kabupaten Bandung sebagai berikut :

1. Dari beberapa indikator pertanyaan yang disebar kepada 100 responden di kawasan wisata situ Cileunca dapat disimpulkan bahwa wisatawan telah memahami risiko terjadinya kecelakaan saat melakukan kegiatan rafting, tetapi hal itu tidak berpengaruh terhadap rasa keinginan wisatawan yang ingin melakukan kegiatan rafting ini karena pihak pengelola telah mengantisipasi dan meminimalisir terhadap risiko terjadinya kecelakaan ataupun hal yang tidak diinginkan itu terjadi.

2. Persepsi mengenai kepuasan wisatawan terhadap wisata arung jeram di Situ Cileunca Pangalengan dapat diambil kesimpulan bahwa para wisatawan yang mengisi kuesioner merasa puas, karena pihak pengelola itu sendiri telah memberikan pelayanan maksimal kepada seluruh wisatawan yang berkunjung. Hal ini dilihat dari kepuasan wisatawan yang merasa puas dari kinerja pihak pengelola mengenai faktor risiko kecelakaan yang mungkin terjadi pada saat melakukan kegiatan rafting ditambah fasilitas umum lainnya yang sangat mendukung memberikan kepuasan terhadap wisatawan itu sendiri.

3. Manajemen risiko wisata sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wisatawan hal ini dikarenakan wisatawan yang melakukan kegiatan ingin merasa aman dan terlindungi. Dalam hasil tersebut diketahui jika tingkat khawatir wisatawan akan resiko dalam melakukan wisata arung jeram dapat atasi dengan cara memberikan informasi terkait manajemen wisata, peralatan yang sesuai dengan standar, daya tahan alat yang sangat baik, dan tingkat SDM atau instruktur yang baik. Ketika manajemen risiko pariwisata sudah dipenuhi dengan baik maka akan berbanding lurus dengan kepuasan pelanggan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Situ Cileunca merasa puas dikarenakan faktor risiko yang menjadi ketakutan para wisatawan ini dapat diatasi oleh pihak pengelola yang memperhatikan tingkat keselematan maupun

SDM itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap kepuasan wisata arung jeram di Situ Cileunca Pangalengan Kabupaten Bandung, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengelola Situ Cileunca diharapkan bisa mempertahankan kepercayaan wisatawan yang berkunjung untuk mengikuti kegiatan rafting tersebut, serta menambahkan informasi yang kuat untuk meyakinkan para wisatawan tentang faktor keselamatan berupa risiko kematian ketika mengikuti kegiatan rafting ini sehingga wisatawan merasa aman dari risiko kematian ketika mengikuti kegiatan rafting, serta mengembangkan potensi-potensi yang ada secara maksimal dan selalu berinovasi dengan menghadirkan sesuatu yang baru dengan harapan semakin banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Situ Cileunca ini.

2. Bagi pengelola kawasan wisata Situ Cileunca dan Pengelola Gravity Adventure diharapkan lebih menggencarkan promosi wisata arung jeram baik itu melalui media massa seperti televisi, dan koran, melalui Baligho, ataupun melalui media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook untuk dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan yang ingin berkunjung ke kawasan wisata Situ Cileunca dari daerah Jawa Barat maupun dari luar daerah Jawa Barat.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian kawasan wisata Situ Cileunca, diharapkan hasil penelitian ini bisa dikembangkan kembali dan dapat melakukan penelitian satu tahap lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan.